

PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2009-2019

Christnova Hasugian¹, Yanita Mandasari²

Program Studi Akuntansi
Universitas Quality Berastagi

e_mail: chrisnovahasugian12@gmail.com , yanitamandasari@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan deviden, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur pada perusahaan makanan dan minuman. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel 10 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam periode 2007-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel dengan tingkat signifikansi 5% menggunakan model random effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dividend payout ratio, return on asset, return on equity, current ratio dan firm size berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap price book value. Secara parsial variabel dividend payout ratio, current ratio dan firm size berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap price book value. Return on equity berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap price book value.

Kata kunci : Kebijakan deviden, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan

ABSTRACT

The objective of this research was to find out and to analyze the influence of dividend policy, profitability, liquidity, and firm size partially and simultaneously on firm value in food and beverage companies listed in the Indonesia stock exchange. The Research used 10 food and beverage companies listed in the Indonesia stock exchange in the period of 2007-2017. The samples were taken by using purposive sampling technique. The data were processed by using regression statistic test and panel data with significant 5% used random effect model. The results of the research showed that, simultaneously dividend policy, probability, liquidity, firm size variables had significant influence on price book value. Partially the dividend policy, liquidity and firm size variables have a positive but not significant effect on the price book value in food and beverage companies listed in the Indonesia Stock Exchange

Keywords: *Dividend policy, Profitability, Liquidity, Firm Size, Firm Value*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang saat ini mempunyai perekonomian yang sangat pesat. Oleh karena itu perekonomian di Indonesia sangat dipengaruhi oleh Pasar modal sebagai salah satu sarana sektor keuangan yang menyediakan dana bagi dunia usaha melalui penjualan saham, obligasi, dan sekuritas efek. Pemerintah dalam usahanya memperkuat posisi keuangan, banyak melibatkan perusahaan dalam menggunakan pasar modal sebagai media investasinya. Untuk hal itu keputusan investasi adalah keputusan untuk membeli, menjual ataupun mempertahankan kepemilikan saham. Keinginan dalam berinvestasi menunjukkan penilaian terhadap perusahaan (*value of the firm*) yang tercermin di dalam harga saham. Jika harga saham meningkat, emiten dianggap mempunyai kinerja dan prospek yang baik. Implikasinya, investor mendapatkan *capital gain* jika saham dijual, atau dipegang untuk mendapatkan deviden, atau mendapatkan keduanya (Arrozi, 2010).

Pergerakan indeks dan harga-harga saham memberikan ruang/peluang bagi para investor untuk memperoleh keuntungan yang cukup besar, apalagi jika dibandingkan dengan pendapatan bunga yang diperoleh seorang nasabah dari hasil menyimpan dananya dalam bentuk deposito atau produk-produk saving lainnya meskipun mempunyai risiko merugikan investor (Almilia, 2010). Menurut Raditya (2014) setiap investor mampu menanggung risiko yang berbeda-beda, tetapi tentu saja

mereka mengharapkan *return* yang sesuai. Menghitung *return* saja tidaklah cukup, melainkan harus mempertimbangkan risiko yang akan ditanggung oleh si investor juga perlu dipertimbangkan.

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi segala aktivitas perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2016 sekitar 144 perusahaan dalam industri manufaktur dan pada tahun 2017 terdapat 154 perusahaan manufaktur yang dikelompokkan menjadi beberapa sub sektor industri. Diantara beberapa sub sektor tersebut, terdapat sub sektor industri Makanan dan Minuman yang merupakan salah satu sektor industri yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia. Perusahaan industri Makanan dan Minuman merupakan salah satu jenis perusahaan yang tidak terpengaruh secara signifikan oleh dampak krisis global, tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang yang dihasilkan dalam industri tersebut sudah menjadi kebutuhan dan relatif tidak berubah, baik kondisi perekonomian membaik maupun memburuk.

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai nilai tinggi, merupakan perusahaan yang menjadi sasaran investor. Nilai perusahaan tersebut dapat dilihat melalui harga saham. Harga saham yang terus meningkat akan menghasilkan *capital gain* yang akan menarik investor dalam membeli saham perusahaan tersebut. Perusahaan yang menghasilkan

keuntungan yang besar dan relatif stabil cenderung akan membagikan devidennya. Tingkat *return* saham perusahaan dapat dijadikan acuan dalam transaksi di pasar modal. Perkembangan jumlah perusahaan manufaktur yang semakin pesat tersebut belum didukung oleh pengawasan yang ketat, hal ini menimbulkan banyak permasalahan yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami pailit (dilikuidasi). Oleh karena itu, perusahaan manufaktur harus dapat menjaga kesehatan uang atau likuiditasnya. Data pada bursa efek Indonesia, *return* saham yang dihitung dari harga pasar dari tahun 2013 – 2016 menunjukkan data yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, *return* saham bernilai 24,64%, ditahun 2014 bernilai 13,67% tahun 2015 turun secara drastis sebesar -7,33% sedangkan di tahun 2016 naik menjadi 58,25% (Monang, 2017).

Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai bagaimana cara perusahaan menggunakan laba yang diperoleh apakah akan diinvestasikan kembali atau dibagi kepada pemegang saham sebagai dividen (Octavia, 2013). Selain kebijakan dividen, nilai profitabilitas juga dapat dijadikan acuan untuk menarik investor dalam berinvestasi. Besarnya tingkat laba akan mempengaruhi besarnya tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Aspek lainnya adalah likuiditas, yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Bagi perusahaan, dividen adalah arus kas keluar, dan hal tersebut mempengaruhi posisi dari kas perusahaan. Semakin likuid sebuah

perusahaan, kemungkinan pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan tersebut akan semakin besar. Hal tersebut mengakibatkan kesempatan perusahaan dalam melakukan investasi menggunakan kas yang dibagikan dalam bentuk dividen tersebut berkurang (Suharli, 2006).

Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor (Eko, 2014). Ukuran perusahaan juga dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Informasi mengenai ukuran perusahaan pada pasar sangat penting bagi para investor (Lischewski, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013) dan Eko (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil berbeda diungkapkan oleh Dewi (2013) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kemampuan rasio keuangan untuk memprediksi kinerja perusahaan sangatlah bermanfaat, baik dalam memprediksi nilai profitabilitas, likuiditas, kebijakan pembagian dividen maupun ukuran perusahaan. Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen, Profitabilitas yang diproksi ke ROA dan ROE, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor perusahaan makanan dan minuman. Hal ini

dikarenakan masih terdapat perbedaan hasil penelitian tentang kebijakan deviden, nilai profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan kausalitas. Penelitian deskriptif merupakan penelitian berupa pengumpulan data untuk menguji pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan melakukan pengujian terhadap hubungan kausal komparatif dari variabel-variabel penelitian yang terukur (parametrik). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah memberikan kepada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri, atau lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data sekunder, yaitu dengan men-*download* laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang sudah diaudit melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id selama periode penelitian.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan selama periode tahun 2009-2019 dengan 110 pengamatan.

Tabel 1. Sampel penelitian

N	Keterangan	Jumlah
o		Perusahaan

1	Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2017	9
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2017	9)
3	Perusahaan yang menjadi sampel	0
4	Total sampel (10 perusahaan x 11 tahun)	10

Sumber: Data olahan peneliti (2019)

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan regresi data panel aplikasi *Eviews 7* karena dalam penelitian ini terdapat karakteristik data *cross section* dan *time series* secara bersamaan.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam analisis statistik deskriptif ini terdiri dari pengukuran mean, median, nilai maksimal, nilai minimum, dan standar deviasi dari tiap variabel.

Penelitian yang menggunakan data panel memiliki kelebihan yaitu data yang digunakan lebih informatif, variabilitasnya lebih besar, kolinearitas yang lebih rendah diantara variabel dan banyak derajat bebas (*degree of freedom*) dan lebih efisien.

Uji Chow atau *likelihood ratio test* merupakan sebuah pengujian untuk memilih antara model *common effect* dan model *fixed effect* yang tepat. Chow test merupakan uji dengan melihat hasil F statistik lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha > 0,05$)

maka H_0 ditolak, maka model yang terpilih adalah *common effect*, tetapi jika hasil F statistic lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha < 0,05$) maka model yang terpilih adalah *fixed effect* maka H_0 diterima.

Uji hausman bertujuan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *fixed effect* dan *random effect*. Uji Hausman dalam menentukan model terbaik menggunakan statistik *chi square* dengan *degree of freedom* adalah sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen, apabila nilai statistik *chi square* lebih besar dibandingkan dari tingkat signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya model yang lebih baik adalah model *random effect*, apabila nilai statistik *chi square* lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_0 diterima yang mengartikan bahwa model yang lebih baik adalah model *fixed effect* (Widarjono, 2013)

Regresi data panel digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Pada regresi data panel, terdapat 3 model yang diuji, yakni *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM). Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dengan data seleksi silang (*cross section*). Data panel secara teknis sudah dapat mengatasi masalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas dengan penggabungan data *time series* dan data *cross section* sehingga pengujian data panel tidak memerlukan uji asumsi klasik (Gujarati, 2003). Pengujian dilakukan melalui alat analisis yaitu *software Eviews 7*.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2013). Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. jika nilai probabilitas $< 0,05$,

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013). Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat diuji dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha < 0,05$.

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Ghozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel, yaitu : *Common Effect*), *Fixed Effect* (Efek Tetap) dan *Random Effect*. Berdasarkan karakteristik data yang dimiliki dapat dilakukan, yaitu: Uji Chow dan Uji Hausman.

Hasil Penelitian

Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk membandingkan/memilih model mana yang terbaik antara *common effect* dan *fixed effect*. Berikut hasil

berdasarkan uji Chow dengan menggunakan Eviews 7.

Tabel 2. Hasil dari Uji Chow

Effects Test	Statisti c	Prob. d.f.
	1.5711	0.135
Cross-section F	30 (9,95)	0
Cross-section Chi-square	15.263 175	0.084 9

Sumber: Hasil Olah *Software* Eviews 7

Berdasarkan hasil dari uji Chow pada Tabel 5.5, diketahui nilai probabilitas adalah 0,0840. Karena nilai probabilitas 0,0840 > 0,05, maka model estimasi yang digunakan adalah model *common effect model* (CEM).

Uji *Langrangge Multiplier*

Uji *Langrangge Multiplier* dilakukan untuk membandingkan/ memilih metode mana yang terbaik digunakan antara *common effect* atau *random effect*. Berikut hasil berdasarkan Uji *Langrangge Multiplier* dengan menggunakan Eviews 7.

Tabel 3. Hasil dari Uji *Langrangge Multiplier*

Breusch-Godfrey Serial
Correlation LM Test:

	3.368	Prob.	0.03
F-statistic	705F(2,102)		83
		Prob.	
Obs*R-squared	6.815Chi- 640Square(2)		0.03 31

Sumber: Hasil Olah *Software* Eviews 7

Berdasarkan hasil dari uji Lagrange-Multiplier pada Tabel 5.6, diketahui nilai probabilitas adalah 0,0331. Karena nilai probabilitas 0,0331 < 0,05, maka model estimasi yang digunakan adalah model *random effect model* (REM).

Berdasarkan uji Chow dan uji *Langrangge Multiplier* yang dilakukan, maka model regresi yang terpilih adalah model *random effect*. Oleh karena itu, hasil regresi yang dilakukan melalui model *random effect* dan dapat dilihat hasil regresi dapat panel yang kemudian dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,5595 + 0,0001DPR + 0,0153ROA + 0,0028ROE + 0,0235CR + 0,0015FS$$

Dari persamaan regresi dapat dinyatakan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 0.5595 artinya jika kebijakan deviden, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan dianggap konstan, maka besarnya nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.559515
2. Nilai koefisien regresi dari variabel DPR adalah 0,0001, yakni bernilai positif. Hal ini berarti DPR berpengaruh positif terhadap PBV. Diketahui nilai Prob. adalah 0.8625, yakni > tingkat signifikansi 0,05, maka DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
3. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel ROA adalah 0.0153, yakni bernilai positif. Hal ini berarti ROA berpengaruh positif terhadap PBV. Diketahui nilai Prob. adalah 0.0010, yakni < tingkat signifikansi 0,05, maka

- ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV.
4. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel ROE adalah 0.0028, yakni bernilai positif. Hal ini berarti ROE berpengaruh positif terhadap PBV. Diketahui nilai Prob. adalah 0.0246, yakni < tingkat signifikansi 0,05, maka ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV.
 5. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel CR adalah 0.0235, yakni bernilai positif. Hal ini berarti CR berpengaruh positif terhadap PBV. Diketahui nilai Prob. adalah 0.2827, yakni > tingkat signifikansi 0,05, maka CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
 6. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel *firm size* adalah 0.0015, yakni bernilai positif. Hal ini berarti *firm size* berpengaruh positif terhadap PBV. Diketahui nilai Prob. adalah 0.8150, yakni > tingkat signifikansi 0,05, maka *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Uji signifikan simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang digunakan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Hasil uji simultan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4. Nilai statistik dari Koefisien Determinasi, Uji F, dan Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	.000191	.001099	.173654	.8625
X2	.015337	.004528	.386899	.0010
X3	.002844	.001247	.279984	.0246
X4	.023569	.021827	.079794	.2827
X5	.001557	.006640	.234528	.8150
C	.559515	.186726	.996449	.0034
R-squared .441296				
Adjusted R-squared .414435				
F-statistic 6.42900				
Prob (F-statistic) .000000				
Mean dependent var .637703				
S.D. dependent var .423272				
Sum of squared resid 0.91057				
Durbin-Watson stat .086047				

Sumber: Hasil Olah *Software* Eviews 7

Sumber : Data olahan peneliti (2019)

Nilai statistik F dan nilai probabilitas statistik F pada penelitian ini adalah 16,42900 dengan probabilitas 0.000000. Nilai probabilitas statistik F tersebut lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas, yakni DPR, ROA, ROE, CR, *firm size* secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai kebijakan deviden yang diprosikan kepada variabel *dividend payout ratio* (DPR) bernilai positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai Prob. adalah 0.8625 > tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian Penelitian yang dilakukan Sugiarto (2011) dan Fenandar (2012) menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2014) kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga pasar dari saham yang beredar. Pembayaran dividen yang lebih besar cenderung akan meningkatkan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Investor lebih merasa aman untuk memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen daripada menunggu *capital gain* dikarenakan dividen yang dibagikan memiliki risiko dan konsekuensi biaya yang lebih kecil. Sehingga perusahaan sebaiknya membentuk rasio pembayaran dividen yang tinggi yang menawarkan *dividend yield* yang tinggi pula agar dapat memaksimalkan harga saham dan nilai perusahaannya.

Pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dengan proksi *current on Asset* (ROA) dan *current on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai Prob. ROA adalah 0.0010, dan nilai Prob. ROE adalah 0.0246 yakni < tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengujian hipotesis penelitian ini telah konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Malinda Adi Purnama Sakti (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian adalah likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil

penelitian Dewi (2013), Yunita,dkk (2014) dan Mardiyati,dkk (2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Apabila total aktiva perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga ikut meningkat.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas dengan proksi *current ratio* (CR) berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai Prob. adalah 0.2827, yakni > tingkat signifikansi 0,05. Pada tahun 1963, Modigliani-Miller (MM) menerbitkan artikel sebagai lanjutan teori MM tahun 1958. Asumsi sebelumnya adalah semakin besar penggunaan hutang, semakin besar pula risiko sehingga biaya modal sendiri bertambah. Jadi, penggunaan hutang tidak akan meningkatkan nilai perusahaan karena keuntungan dari biaya hutang yang lebih kecil ditutup dengan naiknya biaya modal sendiri. Malinda Adi Purnama Sakti (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian adalah likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis penelitian ini juga telah konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Corry Winda Anzlina dan Rustam (2013) melakukan penelitian dengan memeriksa pengaruh tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh menunjukkan rasio likuiditas

memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dari variabel *firm size* sebagai proksi dari ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diketahui nilai Prob. adalah 0.8150, yakni $>$ tingkat signifikansi 0,05, maka *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan kepada PBV. Hasil penelitian ini telah konsisten dengan penelitian yang diungkapkan oleh Dewi (2013) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya *Dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *price book value* (PBV). Untuk nilai profitabilitas *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value* (PBV). Demikian juga dengan *Return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value* (PBV). Pada nilai likuiditas, *Current ratio*(CR)berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *price book value* (PBV). Ukuran perusahaan yang diproksikan ke *Firm size* mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *price book value* (PBV).

Saran

Diharapkan Bagi Manajemen Perusahaan Manajer perusahaan harus mempertimbangkan penggunaan dana yang dimiliki perusahaan baik itu dana yang bersumber dari dana internal maupun eksternal. Selain itu, manajer perusahaan juga harus menentukan kebijakan penggunaan utang dan kebijakan dalam menentukan dividen yang akan diberikan kepada investor sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi. Dan untuk peneliti selanjutnya agar menambah kajian variabel lain yang berhubungan dengan *price book value* seperti menambah variabel struktur modal, pertumbuhan penjualan dan variabel lainnya serta menggunakan sampel yang lebih besar lagi, agar dapat mengeneralisasi hasil penelitian yang mempengaruhi *price book value* terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica. 2010. Pengaruh *Order Effect* dan Pola Pengungkapan dalam Pengambilan Keputusan Investasi. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010
- Arrozi, Muhammad Fachruddin. 2006. Manfaat Informasi Keuangan dalam Memprediksi Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Teropong*. Thn.1 No.2.
- Eko Prasetya, Ta'dir., Parengkuan Tommy, Ivone S. Taerang. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko

- Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. 2(2),h: 879 889.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Gujarati, D.N. 2003. *Basic Econometrics 4th Edition*. New York: Mc Graw Hill.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. Standar Akuntansi Keuangan, per 1 oktober 2004, Salemba Empat, Jakarta.
- Novatiani, R Ait dan Novi Oktaviani. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Skripsi*. h: 124.
- Nurhayati, Mafizaton. 2013. Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. 5(2)
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070. <https://doi.org/10.1007/BF01637379>
- Raditya, Daniel. 2014. Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Resiko Pada Minat Investasi Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3.7.
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat
- Sihombing, Monang Juanda Tua, 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Thesis. Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Situmorang, Masri. 2014. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON*, Vol.1 No.2
- Suharli, Michell. 2006. “Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Go Public Di Indonesia,” *Jurnal Maksi*. Vol 6 Nol 23-4
- Thavikulwat, Preca. 2014. *Determining The Value of a Firm. Journal Development is Business Simulation and Experiential Learning*, 31, pp: 210-215.
- Trisnawati, Widya. 2013. Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return

Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.1, No.1.

Uremadu, Sebastian Ofumbia., Ben-Caleb Ebigde, and Patrick E. Enyi. 2012. *Working Capital Management, Liquidity and Corporate Profitability Among Quoted Firms in Nigeria Evidence From The Productive Sector. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*.2 (1).

----- . www.idx.co.id